BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Rasio Hutang (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki PBV yang tinggi dipegang oleh PT Eagle High Plantantion Tbk pada tahun 2014 dan PBV terendah dipegang oleh PT Gozco Plantantion pada tahun 2013.
2. Rasio Hutang (DER) pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 rata-rata meningkat dalam bebrapa tahun. Disebabkan di beberapa perusahaan mengalami peningkatan hutang, seperti peningkatan pinjaman bank, harga minyak mentah yang tinggi dll.
3. Rata-rata Harga Saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki Harga Saham tertinggi dipegang oleh PT Astra Agro Lestari pada tahun 2013 dan Perusahaan yang memiliki Harga Saham terendah dipegang oleh PT Gozco Plantantion pada tahun 2015. Harga saham menurun drastis dikarenakan penurunan harga jual CPO di tahun 2015 pada beberapa

perusahaan perkebunan yang mengakibatkan harga saham tersebut mengalami penurunan. Sehingga profit beberapa perusahaan perkebunan juga mengalami perlambatan sejak tahun 2015 serta faktor cuaca ekstrim yang membuat kebun sawit dan tanaman di beberapa perusahaan mengalami kegagalan panen.

4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen memberikan hasil sebagai berikut:
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan arah hubungan positif, Arah positif menggambarkan bahwa ketika PBV meningkat maka Harga Saham akan meningkat.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Rasio Hutang terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil negatif. Artinya apabila nilai DER naik maka nilai Harga Saham akan turun
    c. Dari hasil penelitian secara simultan Nilai Perusahaan (PBV) dan Rasio Hutang (DER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai

Nilai Perusahaan (PBV), Rasio Hutang (DER) dan Harga Saham yaitu sebagai berikut :

1. Agar harga saham perusahaan meningkat sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya tentunya investor sangat senang apabila harga suatu saham disuatu perusahaan itu tinggi. Semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV) berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga harga saham di perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan cara meningkatkan produksi dan mengimbangi laba sehingga laba yg diraih dapat digunkan lagi dan menjadi modal sehingga perusahaan tidak terlalu mengandalkan pinjaman ke bank, jadi lebih meminimalisir pinjaman-pinjaman ke bank.
2. Rasio Hutang (DER) berpengaruh terhadap harga saham Nilai DER antara variabel tersebut bersifat negatif. Artinya apabila nilai DER naik maka nilai Harga Saham akan turun, atau sebaliknya. Jika perusahaan memiliki DER rendah akan banyak investor yang menanamkan modalnya dan harga saham pun akan tinggi, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan cara memperkecil hutang-hutang jangka pendek dan jangka panjang apabila hutang perusahan rendah artinya perusahaan mampu meningkatkan keuntungannya sehingga harga saham tersebut tinggi dan supaya perusahaan lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan agar para investor tertarik ingin menanamkan modalnya di perusahaan perkebunan.